

Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19

Maryanti^{1*}

¹Dosen Kebidanan, Stikes Duta Gama Klaten

*Email: maryantis41@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Toddlers, posyandu
cadres, empowerment,
stunting

Pada masa pandemic covid 19, pemerintah memberlakukan aturan untuk pembelajaran daring, perubahan system pembelajaran ini tentunya juga harus diikuti dengan perubahan pola asuh orang tua kepada anak mereka ketika dirumah. Beragam bentuk pola asuh tentu akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter anak. Orang tua yang sesungguhnya sebagai lingkungan terdekat anak, segala perilakunya akan diamati bahkan diimitasi oleh anak itu sendiri. pada masa pandemic ini orangtua mengalami perubahan pola asuh, sebab yang awalnya anak sekolah, sementara kini anak full dirumah, sehingga orangtua juga menyesuaikan peraanannya. Penelitian ini dengan kuantitatif, dengan pendekatan crossectional desain. **Populasi** : Orang tua yang memiliki anak sekolah, **Sampel** : orang tua yang memiliki anak sekolah, **Teknik sampling** : eksidental sampling (siapaapun yang bersedia mengisi kuesioner, ketika kuesioner dishare melalui media sosial), Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi, dengan Uji Pearson Sederhana (nilai r). **Hasil Penelitian** : diketahui bahwa dari 26 responden yang mengisi kuesioner, terdapat 80,7% menerapkan pola asuh demokratis, dan 11.5% menerapkan pola asuh otoriter dan 7% menerapkan pola asuh permisif. diketahui bahwa 34.6% responden menyatakan bahwa anak mereka disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, sedangkan 65.3% menyatakan bahwa anak anak mereka kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 ini. Analisis data dengan uji Korelasi Pearson sederhana diperoleh hasil nilai $r = -0.03227$. Artinya bahwa Nilai Koefisien Korelasi mendekati 0 (Nol) berarti pasangan data Variabel pola asuh pada anak dan Variabel kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran daring memiliki korelasi yang sangat lemah.

Abstract

During the COVID-19 pandemic, the government imposed rules for online learning, this change in the learning system of course must also be followed by changes in parenting patterns for their children at home. Various forms of parenting will certainly have implications for the formation of children's character. Parents who are actually the closest environment for children, all of their behavior will be observed and even imitated by the child himself. During this pandemic, parents experience changes in parenting patterns, because initially they are school children, while now children are full at

home, so parents also adjust their roles. This research is quantitative, with a cross-sectional design approach. Population : Parents who have school children, Sample : parents who have school children , Sampling technique : incidental sampling (anyone who is willing to fill out the questionnaire, when the questionnaire is shared through social media), Hypothesis testing using correlation test, with Simple Pearson Test (value of r). Research results: it is known that of the 26 respondents who filled out the questionnaire, there were 80.7% applying democratic parenting, and 11.5% applying authoritarian parenting and 7% applying permissive parenting. It is known that 34.6% of respondents stated that their children were disciplined in participating in online learning, while 65.3% stated that their children lacked discipline in participating in online learning during this covid-19 pandemic. Analysis of the data with a simple Pearson Correlation test obtained the results of the value of $r = -0.03227$. This means that the value of the correlation coefficient is close to 0 (zero) which means that the data pair of the variable parenting in children and the variable of discipline in participating in online learning has a very weak correlation

1. PENDAHULUAN

Beragam bentuk pola asuh tentu akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter anak. Orang tua yang sesungguhnya sebagai lingkungan terdekat anak, segala perilakunya akan diamati bahkan diimitasi oleh anak itu sendiri. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Hurlock (2000), perlakuan orang tua ke anak akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Kondisi pengasuhan dan komunikasi dalam keluarga memiliki dampak negatif maupun positif terhadap perkembangan anak. Jika anak sering mendapatkan kritikan, anak akan belajar mudahnya menyalahkan orang lain; jika anak sering mendapat penghinaan, anak akan tumbuh menjadi pribadi pemalu; jika anak mendapatkan toleransi, anak belajar menjadi pribadi sabar, begitu juga jika anak hidup dengan pujian, anak akan mengembangkan penghargaan pada diri sendiri maupun orang lain.

Masa pandemic ini telah merubah pola kebiasaan anak sekolah, merubah perilaku, pola komunikasi dan bahkan pola asuh orangtua juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini.

Kebijakan belajar dari rumah, secara positif memberikan banyak waktu antara anak dan orang tua untuk saling interaksi dan lebih mengenal anggota keluarga. Dimana secara tidak langsung, kebijakan belajar dan bekerja dari rumah telah mengembalikan fungsi keluarga sebagai pusat segala kegiatan dan tempat utama terjadinya pendidikan bagi anak.

Namun, di sisi lain, dalam mendampingi anak belajar secara daring, sebagian orang tua mengalami kesulitan dalam mengarahkan anak untuk belajar (Sabiq, 2020), sehingga orang tua cenderung mengalami stress, khususnya seorang Ibu rumah tangga yang mendadak harus mendampingi anak-anaknya belajar dengan segala kesulitannya. Selain itu, seorang anak juga dapat mengalami stress akademik, akibat banyaknya tekanan terkait berbagai tuntutan tugas sekolah (Muslim, 2020).

Jika situasi penuh tekanan baik dari orang tua maupun dari anak terus terjadi, maka rentan sekali terjadinya stress pengasuhan, yang akhirnya menyebabkan kemerosotan kualitas dan efektivitas perilaku pengasuhan, seperti menurunnya kehangatan perilaku pengasuhan dan meningkatnya pendisiplinan yang keras

(Lestari, 2013). Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan problem emosi dan perilaku pada anak (Sarwar, 2016) Berdasar uraian di atas, kesuksesan seorang anak sangat berhubungan dengan peran orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak selama di rumah.

2. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 10 anak usia SD, semuanya memiliki kecenderungan tidak mengikuti pembelajaran daring, berdasarkan studi pendahuluan ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap Kedisiplinan mengikuti pembelajaran daring di masa pandemic ini.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan crosssectional desain. Populasi : Orang tua yang memiliki anak sekolah Sampel : orang tua yang memiliki anak sekolah Tehnik sampling : eksidental sampling (siapa pun yang bersedia mengisi kuesioner, ketika kuesioner dishare melalui media sosial). Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi, dengan Uji Pearson Sederhana (nilai r) Dengan kategori hubungan sebagai berikut :

r	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0.5	Korelasi Lemah
0.5 – 0.8	Korelasi sedang

H_a : Ada Pengaruh pola asuh orang tua terhadap Kedisiplinan mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemic. H_o : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap Kedisiplinan mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemic

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner tentang pola asuh orang tua terhadap anak pada masa pandemic. Kuesioner berisi 15 pernyataan tentang pola asuh, dan 10 pernyataan tentang kedisiplinan.

berupa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan mencakup domain tentang pengetahuan tentang masalah gizi/*stunting* dan pencegahan *stunting*. Selain itu, untuk pengukuran motivasi yaitu mencakup 3 domain berupa motivasi, harapan, dan intensif dalam berpartisipasi pada pencegahan *stunting*. Kriteria tingkat pengetahuan dan motivasi baik bila skor $\geq 75-100\%$, pengetahuan dan motivasi cukup bila skor $60\%-75\%$, dan pengetahuan dan motivasi kurang bila skor $< 60\%$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pola Asuh Orangtua pada anak masa pandemic covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang mengisi kuesioner, terdapat 80,7% menerapkan pola asuh demokratis, dan 11.5% menerapkan pola asuh otoriter dan 7% menerapkan pola asuh permisif. Dimasa pandemic covid-19 ini ternyata para orangtua memilih menggunakan pola asuh demokratis, dimana orangtua banyak melakukan diskusi dan memberi keleluasaan anak untuk berfikir dan menentukan pilihan, meskipun orangtua masih tetap melakukan control.

3.2 Kedisiplinan mengikuti pembelajaran online

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 34.6% responden menyatakan bahwa anak mereka disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, sedangkan 65.3% menyatakan bahwa anak mereka kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 ini.

3.3 Pengaruh Pola asuh pada anak terhadap kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19

Dimasa pandemic covid-19 ini kedisiplinan mengalami penurunan, ketika masa sebelum pandemic anak terbiasa bangun awal, berangkat ke sekolah sebelum jam 7 pagi, dan mengerjakan tugas sekolah secara tepat waktu, namun di masa pandemic ini kebiasaan telah berubah, pembelajaran dilakukan secara daring, pihak sekolah kurang bisa mengontrol anak ketika mengikuti pembelajaran daring, sedangkan orangtua yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing juga kurang control terhadap anak, sehingga mulai ada pergeseran kedisiplinan anak ketika mengikuti pembelajaran.

3.4 Pengaruh Pola asuh pada anak terhadap kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19

Berdasarkan hasil table silang diketahui bahwa sebanyak 15 responden (57.7%) menyatakan bahwa mereka menerapkan pola asuh demokratis dan anak mereka kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring. Sedangkan 8 responden (30.7%) menyatakan bahwa dengan pola asuh demokratis dan anak mereka disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring. 1 responden (3.8%) menerapkan pola asuh otoriter dan anak mereka disiplin, sedangkan 1 responden (3.8%) menerapkan pola asuh otoriter dan anaknya kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai $r = 0.03277$ yang artinya ada hubungan tapi lemah, atau tidak ada hubungan sama sekali antara pola asuh terhadap kedisiplinan dalam

Analisis data dengan uji Korelasi Pearson sederhana diperoleh hasil nilai $r = -0.03227$. Artinya bahwa Nilai Koefisien Korelasi mendekati 0 (Nol) berarti pasangan data Variabel pola asuh pada anak dan Variabel kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran daring memiliki korelasi yang sangat lemah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diberikan pada anak tidak mempengaruhi kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Umi Kalsum (2018) tentang "pola asuh orang tua (permissif) dan kedisiplinan belajar anak di paud harapan 1 kartasura" yang menyatakan bahwa pola asuh permisif tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan anak belajar.

Dalam penelitian ini, sebanyak 57.7% orangtua menerapkan pola asuh demokratis dan anak mereka kurang disiplin, sedangkan yang menerapkan pola asuh otoriter (3.8%) juga kurang disiplin, pola asuh tidak dapat mempengaruhi secara mutlak terhadap kedisiplinan anak, namun ada beberapa factor yang berpengaruh seperti lingkungan, factor gadget, factor pendidikan di sekolah. Sebab anak akan lebih banyak mencontoh atau meneladani apa yang dilihat, bukan mengikuti apa yang didengar. Sedangkan ketika masa pandemic covid-19 ini dengan system pembelajaran daring, anak kurang mendapat contoh atau teladan dari nyata, Anak banyak dituntut berfikir mandiri.

mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

REFERENSI

Buku

- (1) Graha, C. (2007). Kebersihan Anak di Tangan Orang Tua Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Perannya dalam Membantu Keberhasilan. PT Elex Media
- (2) Harmaini. (2013). Keberadaan Orang Tua Bersama Anak. Jurnal Psikologi, 9(2). 80-93.
- (3) Hurlock, E. B. Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan Jakarta: Erlangga.

Website

UNICEF. (2020). Kiat Pengasuhan di Tengah Wabah Virus Corona (COVID19). Unicef.Org. <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/kiat-pengasuhan-COVID19#top>